

**PERBEDAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI
KEPRIBADIAN, KOMPETENSI SOSIAL DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU YANG SERTIFIKASI DAN NON
SERTIFIKASI PADA SD NEGERI DI KECAMATAN
BAHOROK KABUPATEN LANGKAT**

TESIS

OLEH

**TIMBANGEN
NPM. 121804093**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**PERBEDAAN KOMPETENSI PEDAGOGIK, KOMPETENSI
KEPRIBADIAN, KOMPETENSI SOSIAL DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL GURU YANG SERTIFIKASI DAN NON
SERTIFIKASI PADA SD NEGERI DI KECAMATAN
BAHOROK KABUPATEN LANGKAT**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**TIMBANGEN
NPM. 121804093**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

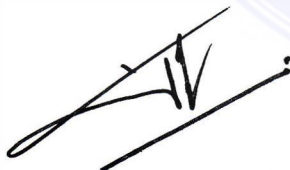
Judul : Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat

N a m a : Timbangan

N P M : 121804093

Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II



Azhar Aziz, S.Psi, MA

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 19 Agustus 2014

N a m a : Timbangan

N P M : 121804093



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Wiwik Sulistyaningsih, M.Si

Sekretaris : Suryani Hardjo, S.Psi, MA

Pembimbing I : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

Pembimbing II : Azhar Aziz, S.Psi, MA

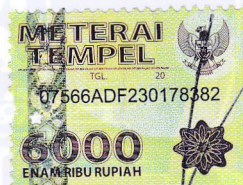
Penguji Tamu : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, Agustus 2014

Yang menyatakan,



Timbangan
Timbangan

ABSTRACT

Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Profesional Pada Guru SD Negeri Di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat

Oleh

Timbangan

NPM : 121801093

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Professional Pada Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. Hipotesis yang diajukan adalah ; 1). Ada perbedaan kompetensi pedagogik antara guru sertifikasi (PLPG) dan nonsertifikasi (Non PLPG). 2). Ada perbedaan kompetensi kepribadian antara guru sertifikasi (PLPG) dan nonsertifikasi (Non PLPG). 3). Ada perbedaan kompetensi sosial antara guru sertifikasi (PLPG) dan nonsertifikasi (Non PLPG) 4). Ada perbedaan kompetensi professional antara guru sertifikasi (PLPG) dan nonsertifikasi (Non PLPG).

Untuk membuktikan hipotesis dilakukan penelitian pada sampel penelitian ditentukan secara *random sampling*. Data yang digunakan adalah Kelompok guru sertifikasi (PLPG) berjumlah 44 orang guru. Kelompok guru non sertifikasi (non PLPG) berjumlah 44 orang guru. Total keseluruhan sampel sebanyak 88 orang guru. Metode pengumpul data berupa Skala . Skala Kompetensi Pedagogik Guru, Skala Kompetensi Kepribadian Guru, Skala Kompetensi Sosial Guru, dan Skala Kompetensi Professional Guru.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Tidak ada perbedaan kompetensi pedagogik antara guru sertifikasi dan nonsertifikasi dengan nilai $F = 0,865$, dan signifikansi sebesar $0,355$; $p > 0,050$. Diketahui mean empirik kompetensi pedagogik guru sertifikasi sebesar $84,14$ dan nonsertifikasi $86,59$, dimana masing-masing bilangan tersebut tidak berselisih melebihi 1 bilangan standar deviasi yaitu $12,366$. 2). Tidak ada perbedaan kompetensi kepribadian antara guru sertifikasi dan nonsertifikasi dengan nilai $F = 0,091$ dengan nilai signifikansi $0,763$; $p > 0,050$. Diketahui mean empirik kompetensi kepribadian guru sertifikasi sebesar $89,07$ dan mean empirik guru yang nonsertifikasi sebesar $88,23$. Masing-masing bilangan tersebut juga tidak melebihi 1 bilangan standar deviasi total yaitu $12,988$. 3). Ada perbedaan kompetensi sosial antara guru sertifikasi dan nonsertifikasi dengan nilai $F = 33,414$ dengan nilai signifikansi $0,000$; $p < 0,050$. diketahui bahwa kompetensi sosial guru yang nonsertifikasi lebih tinggi ($73,89$) daripada guru yang telah sertifikasi ($60,09$). Hal ini diketahui dengan melihat selisih antar bilangan mean empirik melebihi 1 bilangan standar deviasi totalnya ($13,114$). 4). Ada perbedaan kompetensi professional antara guru sertifikasi dan nonsertifikasi dengan nilai $F = 94,832$ dengan nilai signifikansi $0,000$; $p < 0,050$. diketahui bahwa kompetensi professional guru yang telah sertifikasi lebih tinggi ($183,25$) daripada guru yang nonsertifikasi ($124,52$). Hal ini diketahui dengan melihat selisih antar bilangan mean empirik melebihi 1 bilangan standar deviasinya ($40,780$).

Kata kunci : Kompetensi Guru, sertifikasi, non sertifikasi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan, petunjuk, rahmat, berkah, dan kasih sayangNya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial Dan Kompetensi Professional Pada Guru SD Negeri Di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat**

Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd sebagai Pembimbing I tesis yang telah memberikan bantuannya.
2. Bapak Azhar Aziz, S.Psi, MA, pembimbing II tesis yang juga telah memberikan bimbingan dengan keikhlasan dan kesabaran, serta pemikiran yang sangat berguna bagi penyelesaian tesis ini.
6. Isteriku tercinta, serta anak-anak tersayang yang telah memberikan kasih sayang dengan penuh kesabaran, pengertian serta do'a yang tulus selama penulis menuntut ilmu.
7. Tidak lupa juga kepada teman-teman seperjuangan di Program Magister Psikologi Minat Pendidikan yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu

namanya, yang telah banyak memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis dalam rangka penyelesaian tesis ini.

8. Seluruh Staf Pengajar dan Tata Usaha Program Pasca Sarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area
9. Kepada para responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi sampel penelitian
10. Kepada seluruh sanak keluarga dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan ikut mendo'akan agar penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan secepatnya.

Akhirnya peneliti doakan kiranya Tuhan memberikan balasan yang setimpal atas budi baik dan ketulusan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan berguna bagi pengembangan ilmu Psikologi

Medan, April 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Rumusan Masalah	10
1.4. Tujuan Penelitian	12
1.5. Manfaat Penelitian.....	13
1.5.1 Manfaat Teoritis	13
1.5.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Kajian Teori.....	15
2.1.1.Kompetensi Pedagogik Guru	15
2.1.2.Kompetensi Kepribadian Guru	27
2.1.3. Kompetensi Sosial Guru.....	39
2.1.4. Kompetensi Profesional Guru	47
2.1.5. Sertifikasi Guru	57
2.2. Kerangka Berfikir Dalam Merumuskan Hipotesis.....	78
2.3. Kajian Terdahulu.....	80
2.4. Hipotesis.....	84

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	83
3.1. Identifikasi Variabel Penelitian	83
3.2. Defenisi Operasional Variabel	83
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	84
3.3.1. Populasi Penelitian	84
3.3.2. Sampel Penelitian	85
3.4. Teknik Pengumpulan Data	85
3.5. Uji Instrumen Angket Penelitian	86
3.5.1. Uji Validitas	86
3.5.2. Uji Reliabilitas Angket	87
3.6. Metode Analisis Data	89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	90
4.1. Orientasi Kancan Penelitian	90
4.2. Persiapan Penelitian	94
4.3. Uji Coba Instrumen Penelitian (Try Out Terpakai)	97
4.4. Pelaksanaan Penelitian	101
4.5. Analisis Data	102
4.6. Pembahasan	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	112
5.1. Kesimpulan	113
5.2. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	120

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Mulai tahun 2012, pelaksanaan Sertifikasi Gurusedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Jika pada tahun-tahun sebelumnya calon guru yang sudah terdaftar bisa langsung mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), maka tidak demikian sejak tahun 2012. Para guru yang sudah terdaftar diharuskan mengikuti serangkaian tes *Uji Kompetensi Guru* terlebih dahulu untuk bisa mengikuti PLPG. Nah, agar para guru yang sudah terdaftar tidak bingung dengan proses *Sertifikasi Guru* tahun 2012 dan selanjutnya, maka artikel ini akan menyajikan gambaran mengenai proses, bentuk program, dan uji kompetensi guru yang harus dilalui. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga hal tersebut. <http://www.kesekolah.com/artikel-dan-berita/berita/2-082-guru-medan-ikuti-plpg-plpg-bukan-jaminan-lulus-sertifikasi.html>.

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Menyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Inovasi pendidikan secara makro dan inovasi pembelajaran secara mikro merupakan hal yang sangat kompleks karena berkaitan dengan masalah biaya, fasilitas, validitas dan inovasi itu sendiri, skala percobaan, konfrontasi dengan kebijakan nasional, nilai-nilai birokrasi dan budaya serta kepentingan ekonomi dan politik. Upaya-upaya yang dilakukan melalui inovasi pendidikan merupakan usaha untuk mengubah proses belajar mengajar, perubahan di dalam situasi pembelajaran yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas belajar, peningkatan mutu, profesionalitas guru, serta meliputi sistem administrasi dan manajemen pendidikan secara keseluruhan dan berhubungan dengan kebijakan nasional.

Masalah pendidikan dan pembelajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor turut mempengaruhinya. Salah satu faktor diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, kompetensi seorang guru profesional dalam mempersiapkan dan memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran merupakan kunci pokok bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung akan sesuai dengan apa yang diharapkan peserta didik dan diharapkan oleh guru, dan tentu saja hal tersebut tidak bertentangan dengan kurikulum maupun materinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Slavin, E.Robert. *Cooperating Learning, Teori, Riset dan Praktek*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Slavin, E.Robert. 1995. *Cooperating Learning, Theory, Research and Practice*. Boston : The Johns Hopkins University.
- Slavin, E.Robert. 1994. *Educational Psychology, Theory and Practice. Fourth Edition* Johns Hopkins University.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, Mujiono. 1998. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : kerjasama antara Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Penerbit Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung : PT. Bumi Aksara.
- Seniati, Liche. Yulianto, Aries. N.Setiadi, Bernadette. 2011. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta :PT. Indeks,
- Sulistyo, Joko. 2010. *6 Hari jago SPSS 17*. Yogyakarta : Penerbit Cakrawala.
- Munandar, Utami. 1995. *Pengembangan Kreativitas Siswa Berbakat*. Jakarta : Kerjasama Departemen pendidikan dan Kebudayaan, Penerbit Rineka Cipta,
- Ibrahim, Muslimin, rachmadiati, Fida Nur, Muhammad. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Ibrahim, Muslimin dan Muhammad Nur. 2005. *Penelitian Eksperimen dalam Pendidikan*. Surabaya: UNESA University Press.
- Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.

- Ary, Donald, dkk. 1982. Terjemahan Arief Furchan, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional.*
- Bloom, Benjamin. S. 1974. Taxonomy of educational objective : book I. New York: Longman.*
- Cony R. Semiawan, dkk. 1988. Pendekatan Keterampilan Proses. Jakarta: Gramedia.*
- Dick, Walter & Carey. 1985. The Systematic Design Of Instruction. Third Edition. Harper Collins: Publishher.*
- Frederick J. Gravette & Larry B. Wallanu. 1985. Statistic for the Behavioral Science, New York: West Publiwshing Compeny.*
- Glass. Gene. V & Stanley. Julian.C. 1970. Statiscal Method in Education and Pyikology. Englewood Cliffs. New Jersey. Pretice Hall, Inc.*
- Gredler, Margerat E. Bell. Tanpa Tahun. 1991. Belajar dan Membelajarkan. Munandar. Jakarta: Rajawali Pers.*
- Johnson, David W, Roger. T. Johnson, Edythe, Johnson Holubec, dan Patricia Roy. 1984. Circles of Learning Cooperative In The Classroom.*
- Kagen, S. 1992. Cooperative learning Resource For Teachers, San Juan capastrano, CA: resources for Teachers.*
- Kemp E, Jerrold. 1985. Proses Perancangan Pengajaran. Terjemahan oleh Asril Marjohan. 1994. Bandung: ITB Bandung.*
- Mudjijo. 1995. Tes hasil belajar. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Sujana, Nana. 1989. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Rosda Karya.*
- Peter L, Bonate, Boca Raton. 2000. Analysis of Pretest-postest Design. Florida : Chapman & Hall/CRC.*
- Romiszowski, AJ. 1981. Designing Instructional System : Kogan Page, London/Nochols Publishing, New York.*
- Sadirman, A.M. 2001. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Raja Grafindo Persada.*

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bahri, Djamarah, Syaiful. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Soekamto, Toeti, sarupudin Winataputra, Udin. 1995. *Teori Belajar dan model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Proyek Pendidikan Tenaga Guru Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Ronald E, Walpole. 1982. *Pengantar Statistika*. Terjemahan oleh Bambang Sumantri. 1995. Jakarta : gamedia Pustaka Utama.
- Winkel, W.S. 1984. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : remadja Rosdakarya.
- Saifuddin, A. 2000. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sagala, syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Supriadi, D. 1995. *Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sudijono, Anas.1987. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas.2003. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada.
- Santosa, R.Gunawan. 2004. *Statistika*. Yogyakarta ; Penerbit Andi.
- Amini. 2011. *Penelitian Pendidikan, Sebuah pendekatan Praktis*. Medan : Perdana Publishing.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Suryabrata, Sumadi. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.*
- Syahrum, Salim. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung : Citapustaka Media.*
- Syafaruddin. 2008. Bahan Ajar. Pratikum Pengajaran Terbatas, Micro Teaching. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.*
- Purwanto, M. Ngalim. 1984. Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.*
- Purwanto, M. Ngalim. 1990. Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.*
- Akhaidah, Sabarti. G.Arsjad, Maidar. H.Ridwan, Sakura. 1988. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta : Penerbit Erlangga.*
- Bagus, Putrayasa, Ida. 2006. Tata Kalimat Bahasa Indonesia. Bandung ; pt Refika Aditama.*
- Arifin, Zaenal. Tasai, S.Amran. 2003. Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta : Penerbit Akademika Pressindo.*
- Mulyasa. 2002. Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.*
- Syaodih S, Nana. 2004. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.*
- Syah, Muhibbin. 1995. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.*
- Asrori, Mohammad. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung : CV Wacana Prima.*
- Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung : CV Wacana Prima.*
- Munandar, Utami. 1995. Pengembangan Kreativitas Siswa Berbakat. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.*
- Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.*

- Lou Anne Johnson. 2009. Pengajaran yang Kreatif dan Menarik, Cara Membangkitkan Minat Siswa melalui Pemikiran. Jakarta : PT Indeks.*
- Brannen, Julia. 2002. Memadu metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Samarinda : Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda Bekerjasama dengan Penerbit Pustaka Belajar.*
- Suryosubroto. 2002. Proses Belajar mengajar Di kelas. Jakarta : PT Rineka Cipta.*
- Mardalis. 1993. Metode Penelitian, Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta : Bumi Aksara.*
- Asnawir, Usman, M.Basyiruddin. 2002. Media pembelajaran. Jakarta : Ciputat Pers.*
- R.Semiawan, Conny. 2009. Penerapan Pembelajaran pada Siswa. Jakarta : PT Indeks.*
- Lubis, Zulkarnain. 2010. Penggunaan Statistika dalam Penelitian Sosial. Medan : Perdana Publishing.*
- Lubis, Zulkarnain. 2009. Statistika terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi. Bandung : Citapustaka media Perintis.*

Prihal : Permohonan Pengisian Angket
Lampiran : Satu berkas

Medan, April 2014
Kepada Yth. :
Bapak/Ibu Guru SD Negeri ...
di
Kab. Langkat

Assalamualaikum Wr. Wb.
Salam Sejahtera Bapak Ibu Guru!

Sebagai upaya menemukan formulasi peningkatan kepribadian dan profesional guru oleh pemerintah dan pihak-pihak terkait yang lebih efektif dan tepat sesuai aspirasi langsung dari praktisi pendidikan, kami berharap Bapak dan Ibu guru berkenan untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner yang kami edarkan ini.

Setiap informasi yang diberikan oleh responden, kami jamin kerahasiaan identitasnya dan tidak berpengaruh bagi pelaksanaan tugas serta karir Bapak/Ibu guru ke depan. Sehingga Bapak dan Ibu guru tidak perlu khawatir atau ragu-ragu dalam memberikan informasi yang sejujurnya. Bagi kami kesediaan Bapak dan Ibu merupakan bantuan dan sumbangsih yang tidak ternilai harganya. Semoga Tuhan memandang kebaikan hati Bapak dan Ibu guru sebagai amal baik yang berterima di sisiNya, amin. Atas perhatian dan bantuannya, kami mengucapkan terimakasih banyak.

Wassalam

Hormat saya,
Peneliti

Timbangan

DATA IDENTITAS

Nama Sekolah : SD Negeri

Nama :

Umur : tahun

Jenis kelamin : Laki-laki/Perempuan*

Status Pernikahan : Menikah/Belum Menikah/Duda/Janda*

Mata Pelajaran Pokok :

Beban Mengajar Perminggu : - KBM Jam
-Team Teaching Jam
- Pengayaan Jam

Masa Kerja :tahun.....bulan

Pangkat Terakhir :

Pendidikan Terakhir :

Sertifikasi : Belum/Portofolio/PLPG*

Diklat yang pernah diikuti : 1. Tahun
2. Tahun
3. Tahun
4. Tahun
5. Tahun

* coret yang tidak perlu

Petunjuk pengisian:

Pilihlah alternatif jawaban di bawah ini dengan cara memberi tanda ceklist (V) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan kenyataan yang ada.

Dengan ketentuan: **Selalu (SL) = 4, Sering (SR) = 3, Jarang (J) = 2, Tidak Pernah = 1**

I. Skala Kompetensi Paedagogik

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Kelas sudah siap belajar dan tertata rapi, baru saya memulai pelajaran				
2	Di awal KBM materi yang lalu ditinjau ulang dan dikaitkan dengan materi baru.				
3	Sebelum memulai materi pelajaran yang baru, saya menyampaikan tujuan pembelajaran materi ajar				
4	Materi pelajaran disampaikan dengan kecepatan yang sesuai				
5	Materi dipresentasikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa				
6	Metode yang diterapkan sesuai dengan usia dan kemampuan siswa				
7	Saya melakukan analisis butir soal setiap membuat soal ujian semester				
8	Saya menjelaskan setiap materi secara sistematis				
9	Saya melaksanakan kegiatan seluruh materi sesuai dengan kurikulum				
10	Saya menggunakan standar penilaian setiap materi yang diajarkan tanpa menyesuakannya dengan kemampuan siswa				
11	Saya menjalankan kurikulum yang telah ada tanpa perlu mengkajinya terlebih dahulu				
12	Saya menyampaikan materi tanpa perlu memahami tujuan yang ingin dicapai dalam tiap materi tersebut				
13	Saya berusaha menyesuaikan antara metode pengajaran dengan materi yang akan diajarkan				
14	Sebelum mengajar, saya telah menyusun rencana program pengajaran terlebih dahulu				
15	Saya mengadakan ujian setiap kali menyelesaikan satu bab pokok bahasan				
16	Saya menyusun soal ujian berdasarkan indikator kompetensi yang ingin dicapai				
17	Saya memeriksa setiap tugas yang dikerjakan oleh siswa dan mengembalikan kepada siswa				
18	Saya mendokumentasi hasil ujian dan tugas sebagai rekam kemampuan siswa di sekolah				
19	Saya memberikan bobot penilaian materi yang diajarkan tanpa adanya analisis terlebih dahulu terhadap hasil ujian siswa				
20	Saya menggunakan hasil ujian hanya untuk nilai rapor saja				
21	Saya kurang mampu menguasai ruangan kelas di dalam mengajar				
22	Saya mengecek pemahaman siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan				

23	Saya membuat program remedial dan pengayaan berdasarkan hasil belajar siswa				
24	Untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery level), saya memanfaatkan hasil belajar siswa dengan membuat profil prestasi individu peserta didik pada setiap kompetensi				
25	Dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), saya menggunakan buku teks pelajaran sebagai acuan				
26	Saya menggunakan silabus dalam menyusun RPP				
27	Saya menggunakan RPP guru lain sebagai acuan				
28	Dalam merencanakan penilaian hasil belajar, saya membuat kisi-kisi instrumen penilaian				
29	Menyusun Program Tahunan dan program semester di awal tahun ajaran baru				
30	Saya menutup KBM dengan membuat kesimpulan materi yang disajikan				